KATA PENGANTAR

“Tuhan adalah kekuatan dan perisaiku, kepada-Nyalah hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-berialah hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya” (Mazmur 28:7).

Banyak tantangan dan pergumulan yang dihadapi dan dialami penulis mulai ketika menginjakkan kaki di STAKN Toraja tahun 2005 hingga pada penulisan skripsi ini. Namun seperti kata pemazmur Tuhan adalah kekuatan dan perisaiku yang selalu menolong dan tidak pernah meninggalkan penulis, sehingga penulis mampu melewati berbagai tantangan dan pergumulan tersebut dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Keberhasilan penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini, juga tidak terlepas dari dukungan dan perhatian berbagai pihak. Lewat karya tulis ini penulis mengucapkan terima kasih yang sangat dalam dan tulus kepada:

1. Ketua STAKN Toraja yakni Bapak Salmon Pamantung, M.Th serta segenap dosen STAKN Toraja dan staf pegawai yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama menempuh studi di STAKN Toraja.
2. Bapak Salmon Pamantung, M.Th dan Bapak Rannu Sanderan, S.Th, selaku dosen pembimbing yang dengan setia dan mengorbankan banyak waktunya membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Syukur Matasak, S.Th selaku orang tua bagi penulis di Kampus, terima kasih banyak untuk setiap bantuannya.
4. Bapak Daud Sangka Palisungan, M.Si selaku dosen wali penulis di Kampus yang banyak memberikan ilmu dan bantuan.
5. Opa/Bapak Polikarpus Ka’pan yang banyak membimbing penulis lewat diskusi-diskusi.
6. Bapak Setrianto, M.Pdk dan Bapak Jonatan, M.Th yang banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, ayah dan ibu yakni Otto Pakonglu dan Meryanti Simon Sesa yang dengan kasih sayang yang tulus membesarkan dan memberikan perhatian kepada penulis. Terima kasih banyak untuk setiap pengorbanan yang tak terhingga dalam mendukung penulis.
8. Kelurga besar Pakonglu dan Simon Sesa atas dukungannya baik secara materil maupun lewat setiap doanya.
9. Saudara-sudaraku yaitu : Oppy, Anna, Eti, Atto\ Iteng, Ega, Ornmo’, Acang, Lina, Agus, Adams, atas kasih dan perhatiannya untuk penulis.
10. Sahabatku anak-anak OB yaitu : Esa, Victor, Tian, Itto' Doser, Sepri, yang banyak memberikan semangat dan inspirasi dan kasih sayang bagi penulis.
11. Yang kekasih Tasrina Sosang atas doa dan cintanya bagi penulis.
12. Teman-teman seperjuanganku Ang. “05” tanpa terkecuali, “KAU DAN AKU SATU” jangan dilupakan.
13. Teman-teman seperjuanganku Ikatan Pemuda Simbuang Mappak (IPSIM) tanpa terkecuali yang banyak memberikan dukungan bagi penulis.
14. Sahabat-sahabatku ex. demonstran 2008 yakni : Janwar Gesseng, Altur Kelo’, Ricard Mapandin, Samuel Tamma\ Lince Rarung, Esa Suleman, yang banyak memberikan inspirasi.
15. Adik Dedi yang banyak membantu meyediakan fasilitas pengetikan skripsi ini.
16. Anak-anak soccer, ewako soccer.
17. Saudara Samuel Tangke atas bantuannya dalam proses teijemahan.

Akhirnya dari hati yang paling dalam dan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih sekali lagi kepada segenap orang tua, keluarga yang senantiasa membantu penulis dalam segala hal. Walau tidak sempat penulis sebutkan dalam tulisan ini, namun setiap kasih, pengorbanan, perhatian, akan tetap terukir dan menjadi kenangan terindah bagi penulis. Kiranya Tuhan yang adalah kekuatan dan perisai itu membalas cinta, pengorbanan, dan perhatian bapak/ibu dan saudara(i) dan memberkati kita semua.

Tana Toraja, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

ABSRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

BAB 1. PENDAHULUAN I

1. Latar Belakang . 1
2. Rumusan Masalah 5
3. Tujuan Penelitian ^ w. 5
4. Metode Penelitian. 5
5. Manfaat Penulisan 6
6. Sistematika Penulisan 6

BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN 8

1. Aluk Sebagai Pandangan Hidup Bagi Orang Toraja 8
2. Geneologi Manusia 9
3. Versi Theodorus Kobong 10
4. Versi Andari as Kabanga’ 12
5. Hubungan antara Aluk, Adat dan Budaya 15
6. 1. Adat sebagai pelaksana aluk 15
7. 2..Kebudayaan sebagai produk aluk dan adat 17
8. Massuru ’ sebagai tindakan sosial 18
9. 1. Pengertian Massuru ’ 18
10. 1.1. Matius Samba’ 18

d. 1.2. Theodorus Kobong 20

d. 1.3. Ralph L. Beals : Kontrol Sosial 21

1. 2. Manusia Sebagai Makhluk Sosial 23
2. Manusia, Hukum dan Moral 26
3. 1. Manusia dan hokum 26
4. 2. Hubungan hukum dan moral 28
5. Rene Girard: Pengkambinghitaman atau Korban Pengganti 30
6. Kontekstualisasi - 36
7. Simetik 36
8. Mimesis 38
9. Peijumpaan Injil dan Budaya 40
10. H. Richard Niebuhr : Kristus dan Kebudayaan 40
11. Kristus Lawan Kebudayaan 40
12. Kristus dan Kebudayaan 41
13. Kristus di Atas Kebudayaan 42
14. Kristus dan Kebudayaan dalam Paradok 44

e. Kristus Pengubah Kebudayaan 45

1. Theodorus Kobong : Transformasi Kebudayaan 46

BAB III. PENELITIAN RITUAL MASSURU’ DI SIMBUANG 49

1. Lingkup Penelitian 49
2. Letak Geografis Dan Kondisi Sosial Kecamatan Simbuang 49
3. 1. Letak Geografis Daerah Simbuang : 49
4. 2. Penduduk 50

b.3. Kondisi Sosial Kecamatan Simbuang 52

1. Metodologi Penelitian 53
2. Lokasi Dan Jenis Penelitian 54

d. L Lokasi 54

d.2. Jenis Penelitian 54

1. Instrumen Penelitian 55
2. Metode Pengumpulan Data 56
3. Analisis Data 57

BAB IV. MAKNA TEOLOGIS-SOSIOLOGIS RITUAL MASSURU’

DI SIMBUANG 58

1. Deskripsi Hasil Penelitian 58
2. Makna Teologis Dan Sosiologis Ritual Massuru ’ Di Simbuang 67

b.l. Makna Teologis Semula dan Kini Ritual Massuru ’ Di Simbuang 67

b. 1.1. Makna Teologis Semula Ritual Massuru ’ Di Simbuang 67

b. 1.2. Makna Teologis Kini Ritual Massuru ’ Di Simbuang 69

b.2. Makna Sosiologis Semula dan Kini Ritual Massuru ’ Di Simbuang.. 70 b.2.1. Makna Sosiologis Semula Ritual Massuru ’ Di Simbuang 70

1. 2.2. Makna Sosiologis Kini Ritual Massuru ’ Di Simbuang 71
2. Makna Hewan Kurban Dalam Ritual Massuru ' Di Simbuang 72
3. l. Makna Semula Hewan Kurban dalam Ritual Massuru'

Di Simbuang 72

1. 2. Makna Kini Hewan Kurban dalam Ritual Massuru ’

Di Simbuang 74

1. Analisis Teologis Dan Sosiologis Terhadap Makna Ritual

Massuru ’ Di Simbuang 75

1. 1. Analisis Teologis Terhadap Makna Ritual Massuru ’

Di Simbuang 75

1. 2. Analisis Sosiologis Terhadap Makna Ritual Massuru’

Di Simbuang 80

1. Uapaya Membangun Teologi Kontekstual Di Simbuang 84

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 88

1. Kesimpulan 89
2. Saran 90

KEPUSTAKAAN 93

LAMPIRAN 96

CURRICULUM VITAE

99